

PROSES SOSIALISASI DALAM MEMBANGUN SIKAP KEBERAGAMAAN PADA ANAK

(Studi Deskriptif Terhadap Keluarga di Desa Jatiendah Kecamatan Cilengkrang
Kabupaten Bandung)

RISKA SANIYA AYLUFINDINI

1100214

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu di Desa Jatiendah terdapat warga/remajanya yang melakukan tindakan penyimpangan, yakni melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri bersama kekasihnya hingga hamil. Hal tersebutlah yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan, sebab di Desa Jatiendah sudah terjadi perubahan-perubahan yang mengarah kepada tindakan penyimpangan. Dengan adanya fenomena tersebut, maka akan berdampak kepada keluarga di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang proses sosialisasi yang dilakukan oleh orang tua di dalam keluarga untuk membangun sikap keberagamaan pada anak, nilai-nilai apa saja yang disosialisasikan, bagaimana faktor penghambatnya, bagaimana sikap keberagamaan anak setelah disosialisasikan dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak sampai melakukan tindakan penyimpangan ketika dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif. Dalam menentukan partisipan, peneliti menggunakan “*purposive sampling*”, artinya memilih sesuai dengan kriteria dan tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian kepada delapan keluarga di Desa Jatiendah, bahwa, 1) sosialisasi keberagamaan yang dilakukan oleh para orang tua kepada anak-anaknya sudah cukup baik, 2) nilai-nilai yang disosialisasikan oleh orang tua kepada anaknya seperti nilai tauhid dan nilai aqidah, 3) faktor penghambat yang dihadapi orang tua, yakni faktor gadget (eksternal) dan ketidakdewasaan anak (internal), 4) sikap keberagamaan anak-anak sudah terlihat dan dapat dikatakan baik, dan 5) upaya-upaya orang tua agar anaknya tidak menyimpang (kembali) yaitu lebih memberikan kasih sayang, bersikap terbuka, menanamkan pendidikan agama, menjadi seorang teman bagi anaknya dan lain sebagainya.

Kata Kunci : *Penyimpangan, Sikap Keberagamaan, Sosialisasi.*

SOCIALIZATION PROCESS IN BUILDING ATTITUDE RELIGIOSITY IN CHILDREN

**(Descriptive Study On The Family In Rural Jatiendah Cilengkrang District
Of Bandung Regency)**

Riska Saniya Aylufiandini

1100214

ABSTRACT

The problem in this research that there are residents in the village Jatiendah who commit deviation, that is having like a married couple with his girlfriend to get pregnant. This is exactly the reason this research is done, because in the village Jatiendah has happened changes that aim to action of deviation. With the existence of the phenomenon, then it will affect the family in the vicinity. This research aims to explain the process of socialization is done by parents in the family to build religious attitudes in children, what values are socialized, how the resistor factor, how attitude religious the child after the socialized and how the efforts who do by the parents for children not to take action diverge when in public. This research used a qualitative approach with descriptive study method. In determining participants, researchers use "purposive sampling", means choosing according to specific criteria and objectives. Be based on the research results to eight families in the village Jatiendah that, 1) socialization of religious by the parents to their children is good enough, 2) the values who socialized by parents to their children as the value of unity of God and the value of akidah, 3) resistor factors who faced by parents, namely factor gadget (external) and the immaturity of children (internal), 4) attitude of religious the children are already visible and can be said to be good , and 5) the efforts who do by parents in order that their children is not deviate (again) is more affection, being open, instilling religious education, being a friend to her and others.

Key words : Deviation, Religious Attitude, Socialization.